



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 08 Oktober 2012

Halaman: 11

Dinkes akan Sediakan Ruang Laktasi di Beringharjo

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tengah merencanakan penyediaan ruang menyusui (laktasi) di area Pasar Beringharjo serta berbagai ruang publik pada 2013. Rencana ini guna mendukung program ASI eksklusif pada enam bulan pertama usia bayi.

"Akan ada dua ruang laktasi yang dibangun di pusat keramaian, satu di antaranya di Pasar Beringharjo," ujar Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, drg Tuty Setyowati, Jumat (5/10).

Tuty menegaskan, sesuai PP No 33 Tahun 2013 tentang pemberian ASI eksklusif, Dinkes Kota Yogyakarta akan menyediakan

sebuah ruangan sederhana yang terdiri dari meja dan kursi serta *leaflet-leaflet* informatif sebagai langkah pertama. "Rencana berikutnya akan diupayakan pula fasilitas kulkas, termos, serta wadah susu," terangnya.

Selain itu, Dinkes juga telah menyampaikan edaran-edaran ke Puskesmas agar Pojok ASI yang sebelumnya sempat vakum mulai diperbaiki kembali. Selama ini, keberadaan Pojok ASI dirasa kurang efektif dan kurang mendapatkan respons masyarakat lantaran posisinya seringkali berada di belakang. Karenanya, Tuty meminta kepada pihak Puskesmas agar memindahkan ruang laktasi

77 Ruang laktasi atau dulunya disebut Pojok ASI sebaiknya mulai dipindah posisinya ke depan, agar masyarakat lebih mudah mengaksesnya. 77

TUTY SETYOWATI
Kepala Dinkes Kota Yogyakarta

ini ke tempat yang lebih strategis

"Ruang laktasi atau dulunya disebut Pojok ASI sebaiknya mulai dipindah posisinya ke depan, agar masyarakat lebih mudah mengaksesnya," ujar Tuty,

Jumat (5/10).

Tak hanya fasilitas ruangannya, Dinkes Kota Yogyakarta juga mengadakan pelatihan kader-kader pendamping ibu hamil di 615 RW seluruh kota Yogyakarta. Melalui kader ini, ibu-ibu bisa mendapatkan informasi mengenai pemberian ASI eksklusif yang benar, bahkan sejak masa kehamilan hingga dua tahun masa menyusui.

Mengenai besaran anggaran yang disiapkan, Tuty berkata, hingga sekarang perencanaan teknisnya belum dibahas secara rinci. Sementara ini baru ada konsepnya dulu. Dinkes Kota Yogyakarta juga sudah menyusun draft Rancangan Peraturan Daerah (Raper-

da) ASI eksklusif yang menjadi dasar hukum. "Saat ini, draftnya sudah diserahkan ke DPRD," ucapnya.

Menanggapi pernyataan Tuty, Ketua Badan Legislatif DPRD Kota Yogyakarta, Toni Ariestiono mengaku belum menerima draft pengajuan Raperda ASI Eksklusif dari Dinkes Kota Yogyakarta. Meski demikian, pihaknya tetap mendukung pengadaan ruang laktasi di pusat-pusat keramaian demi pemenuhan gizi bayi.

"Kalau pekan lalu kami belum terima. Untuk yang masuk minggu ini, akan kami cek lagi. Jika dirasa penting, program ini bisa dijalankan demi kecerdasan dan kesehatan anak," pungkasnya. (esa) ah

aturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

mbusan Kepada Yth. :

Instansi
1.
2.
3.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005